

PUSAT PELATIHAN PERTANIAN DAN PEDESAAN SWADAYA (P4S-AFRO FARM)

Advocacy and Research of Rural Farming Development

AFRO FARM



AFRO FARM

Jln. Safneo, RT. 011, RW.006
Desa Baumata Timur, Kecamatan Taebenu-Kabupaten Kupang-NTT
Tlp/HP : 082144545304
Web: www.afrofarm.id

VISI

Mendambakan tercapainya pendekatan terintegrasi system pertanian-peternakan menuju masyarakat Tani Ternak ikut Wisata Sehat Cerdas (TANTEisaSECE)

MISI

Membangun system dan mekanisme pembangunan pertanian yang dipimpin pasar; berpartisipasi dalam menangani kebutuhan pasar, teknologi, sumber daya, dan peningkatan kapasitas untuk keamanan mata pencaharian di bidang pertanian-peternakan, berkelanjutan.

PROGRAM

Proyek Pemberdayaan Pemuda dan Pertanian Berkelanjutan berupaya untuk menciptakan jaringan petani muda yang termotivasi dalam upaya untuk membangun lebih banyak minat di bidang Pertanian, berjejaring untuk mengatasi tantangan umum yang dihadapi oleh petani muda dan mendiskusikan strategi dan cara untuk mengembangkan dan memperkuat kapasitas pemuda dan petani muda.

Eksekutif

Ketua
Bendahara
Sekretaris
Devisi:

- Advokasi, Komunikasi dan Publikasi Ilmiah
- Riset, Inovasi dan Diseminasi Teknologi
- Pengembangan Organisasi dan Kerjasama
- Pelatihan
- Ekonomi Kerakyatan
- Budidaya

Latar Belakang

Wadah ini dibentuk atas komitmen bersama anak muda peduli pertanian untuk berpartisipasi dalam upaya membangun tanaman masyarakat petani-peternak dengan menjunjung tinggi nilai-nilai kearifan local sesuai dengan tuntutan perubahan dan perkembangan dunia serta kemajuan peradaban. Kmai memberi nama Afro farm (*Advocacy and Research of Rural Farming Development atau Advokasi dan Penelitian Pengembangan Pertanian Pedesaan*). Afro Farm adalah kewirausahaan sosial yang berfokus pada produksi ayam kampung dan holtikultura yang dibudidayakan secara pendekatan permacultura.

Sejak awal berdirinya, dan perubahan status kelembagaan menjadi Pusat Pelatihan pertanian dan Pedesaan Swadaya (P4S) AFRO FARM terlibat dalam berbagai diskusi pada kantong-kantong pergerakan di NTT untuk mendorong terjadinya perubahan di daerah ini. Kesempatan ini juga dimanfaatkan sebaik mungkin untuk melakukan konsolidasi internal lembaga. Selanjutnya dengan melihat arus minimnya minat generasi muda untuk terjun dalam dunia pertanian/peternakan atau sering dikenal dengan sebutan penuaan petani. Untuk dapat menyikapi fenomena kami mendirikan sebuah usaha beternak ayam kampung jenis Kampung Unggul Bali-batangan (KUB) terintegrasi holtikultura berperan sebagai :

Model Pengembangan "Permaculture" berbasis Ayam KUB terintegrasi tanaman Holtikultura.

Kegagalan kita dalam mengakselerasi pengembangan "permaculture" berbasis ternak ayam KUB terintegrasi tanaman holtikultura mungkin sebagian besar disebabkan oleh absennya model (*contoh*) pengembangan. Dengan demikian jika wilayah ini dapat dikembangkan menjadi model "permaculture" secara efisien dengan aplikasi teknologi yang dikembangkan secara lokal berdasarkan kearifan dan potensi lokal maka akan dapat dijadikan model. Dengan adanya model diharapkan akan dapat mengakselerasi pengembangan "permaculture" karena dengan mudah dapat diduplikasi ke daerah lainnya. Keberadaan model ini juga akan mendorong industrialisasi rumah tangga menengah serta



Pusat Pengembangan dan Penyedia Bibit ternak ayam KUB

"Desain ekologis ternak ayam KUB" akan dikembangkan sebagai pusat pembibitan (*breeding centre*) ternak ayam KUB terintegrasi tanaman holtikultura berafiliasi dengan berbagai pusat pembibitan.



Pusat Pembelajaran dan Inkubator Agribisnis bagi Siswa/Mahasiswa dan masyarakat

Kehadiran model, selanjutnya dapat dijadikan object pembelajaran bagi siswa/mahasiswa maupun masyarakat. Efisiensi pembelajaran dapat dijamin tinggi karena langsung terlibat dalam kegiatan rutin pengelolaan pertanian terpadu baik *on-farm* maupun *off-farm* termasuk model kemitraan dengan masyarakat petani peternak. Hal ini akan meningkatkan hard dan soft skill siswa/mahasiswa dan petani/peternak tentang peluang, tantangan serta inovasi teknologi yang dibutuhkan dalam pengelolaan sistem peternakan ayam KUB pada lahan kering. Dengan pelatihan dan keterlibatan langsung dalam setiap tahapan proses pengelolaan peternakan ayam KUB terpadu maka akan lahir wirausahawan-wirausahawan baru dibidang pertanian terutama para pemuda dan sarjana baru bidang pertanian.



Wahana Wisata

Premacultur yang produktif dan efisien dapat dijadikan wahana wisata bagi anak-anak sekolah, remaja dan masyarakat pada umumnya yang sekaligus menimbulkan pemahaman dan kecintaan akan bertani dan beternak sebagai pekerjaan utama masyarakat.

Pendekatan Inovasi

- Sistem Pemeliharaan permacultura (peduli bumi, peduli manusia dan keseimbangan)
- Pemasaran produk melalui website www.afrofarm.id

PRODUK USAHA dan BISNIS MODEL AFRO FARM

Afrofarm.id adalah usaha peternakan ayam lokal organik. Afrofarm menyediakan Peluang Usaha Ternak Organik melalui penjualan online DOC, Mesin penetas, Telur konsumsi dan Pakan ternak. Afrofarm memberikan edukasi peluang usaha ternak organik, agar bisa mengedukasi masyarakat NTT. Afrofarm juga membantu pemasaran hasil ternak –karkas & ayam hidup –milik sendiri dan mitra peternak ke kota terdekat. Kini semua produk dan layanan Afrofarm dihadirkan secara online melalui website Afrofarm.id, agar masyarakat NTT mudah belanja dan belajar berternak ayam lokal organik.

KEMITRAAN

Mitra kunci dan calon mitra termasuk: PT.Sumber Unggas Indonesia, PT. Jatinom Australia-Indonesia Partnership for Promoting Rural Incomes through Support for Markets in Agriculture (PRISMA), Bank Indonesia Wilayah NTT, Bank Rakyat Indonesia

Lembaga Pendidikan

Perguruan Tinggi Politeknik Pertanian Negeri Kupang Jurusan Peternakan, Jurusan Pertanian Lahan Kering, Universitas Nusa Cendana Fakultas Peternakan, SMK PP Negeri Kupang, Kabupaten Kupang, SMK Swasta Hazael Amarasi Barat, Kabupaten Kupang, SMK Negeri 1 Kualin Kabupaten Timor Tengah Selatan, SMK Negeri 1 Amfoang Barat Laut Kabupaten Kupang, SMK Negeri Nubatu Kabupaten Lembata

Lembaga non Pemerintah

LSM NTT-Cerdas, LSM LAP-Timoris, LSM LKPM2 NTT, LSM Bengkel Apek, KSP-Monafen, Kelompok Tani/Ternak Peternak Individu

Lembaga Pemerintahan

Balai Besar Pelatihan Peternakan-Kupang, Dinas Pemberdayaan Masyarakat dan Desa Provinsi NTT, Dinas Peternakan Provinsi NTT, Dinas Peternakan Kabupaten Kupang, Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan Kabupaten Kupang,



“HIDUP DARI MENGHIDUPKAN PETANI”